

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan *airway adjuncts (stylet)* terhadap frekuensi denyut nadi dan waktu intubasi pada pasien general anestesi di ruang IBS RSUD Kota Bogor, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden pada penelitian ini didominasi oleh perempuan, berada pada rentang usia dewasa, memiliki IMT normal, mayoritas menjalani bedah umum dan bedah THT, serta sebagian besar termasuk kedalam klasifikasi ASA II.
2. Kelompok yang menggunakan *airway adjuncts (stylet)* menunjukkan frekuensi denyut nadi yang lebih stabil dan durasi waktu intubasi yang lebih singkat. Penggunaan *stylet* mempermudah proses intubasi sehingga tindakan dapat dilakukan secara lebih efisien.
3. Kelompok yang tidak menggunakan *airway adjuncts (stylet)* menunjukkan frekuensi denyut nadi yang lebih tinggi dan durasi waktu intubasi yang lebih lama. Hal ini menunjukkan bahwa tanpa bantuan *stylet*, proses intubasi cenderung lebih sulit dan membutuhkan waktu lebih lama sehingga respons fisiologis pasien menjadi lebih besar.
4. Distribusi data menunjukkan bahwa kelompok intervensi lebih banyak berada pada kategori frekuensi denyut nadi ≤ 100 x/menit dan waktu

intubasi ≤ 30 detik dibandingkan kelompok kontrol pada berbagai karakteristik responden.

5. Terdapat perbedaan frekuensi denyut nadi antara kelompok yang menggunakan *airway adjuncts (stylet)* dan kelompok yang tidak menggunakan *stylet*. Penggunaan *stylet* membantu menjaga frekuensi denyut nadi tetap lebih stabil selama tindakan intubasi.
6. Terdapat perbedaan yang signifikan pada durasi waktu intubasi antara kelompok intervensi dan kontrol Penggunaan *airway adjuncts (stylet)* mempermudah tindakan intubasi sehingga waktu yang dibutuhkan menjadi lebih singkat dibandingkan tanpa penggunaan *stylet*.
7. Penggunaan *airway adjuncts (stylet)* berpengaruh terhadap frekuensi denyut nadi dan durasi waktu intubasi pada pasien general anestesi, dimana penggunaan *stylet* menghasilkan frekuensi denyut nadi yang lebih rendah dan durasi waktu intubasi yang lebih singkat dibandingkan tanpa penggunaan *stylet*.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi rumah sakit, khususnya perawat anestesi dan tenaga kesehatan di ruang operasi, untuk menggunakan *airway adjuncts (stylet)* sebagai alat bantu intubasi guna meningkatkan efisiensi tindakan serta meminimalkan respon hemodinamik pasien selama prosedur intubasi.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi ilmiah dalam pembelajaran mengenai manajemen jalan napas dan teknik intubasi endotrakeal, khususnya terkait penggunaan *airway adjuncts (stylet)* pada pasien general anestesi.

3. Bagi Penelitian selanjutnya

Diharapkan dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, melibatkan variasi status ASA yang lebih luas, serta mempertimbangkan faktor lain seperti pengalaman operator dan kondisi anatomi jalan napas pasien agar hasil penelitian lebih komprehensif.